

BAB IV

METODE/PENDEKATAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif dengan desain pendekatan penelitian kualitatif dengan strategi penelitian case studi research yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara menekankan pada suatu aspek atau pembahasan tertentu secara mendalam yang biasanya berupa bentuk deskriptif kata atau kalimat yang sudah disusun secara terstruktur dan sistematis (Ibrahim, 2015). Kualitas dari penelitian kualitatif dapat dilihat dari kemampuan peneliti dalam menggali dan mengambil data secara dalam terhadap partisipan, semakin dalam data diperoleh maka semakin berkualitas juga hasil dari penelitian tersebut (Bungin dalam Ibrahim, 2015). penelitian ini ingin menggambarkan studi kasus tentang status gizi dan kadar glukosa darah pasien Diabetes Mellitus. Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi.

B. Lama Pengamatan

Penelitian studi kasus ini dilakukan selama 4 hari yang mencakup 1 hari dilakukan pengkajian awal dan 3 hari berikutnya dilakukan intervensi diet kepada pasien.

C. Subjek Studi Kasus

Subyek yang diambil dalam penelitian studi kasus ini adalah pasien diabetes militus di RSUD Wangaya. Jumlah subyek dalam penelitian ini

adalah 2 kasus. kasus yang akan digunakan merujuk pada kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria Inklusi

- a. Pasien berjenis kelamin perempuan
- b. Pasien usia ≥ 15 tahun
- c. Pasien yang dapat diukur status gizinya (tinggi badan dan berat badan).
- d. Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah Proses Asuhan Gizi Terstandar pasien dengan mengevaluasi status gizi dan kadar glukosa darah pasien perhari.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Sampel

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah status gizi dan meliputi data Identitas pasien yaitu nama, tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, No. RM, tanggal masuk rumah sakit. Pengkajian gizi yaitu data antropometri, data biokimia, fisik klinis, dietary history, kemudian Diagnosa gizi dan intervensi.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumen pada pasien (Nursalam, 2017). Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan gizi pasien Diabetes Melitus tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian pasien Diabetes Melitus.

F. Pengolahan Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan data meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Data disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

Pengolahan data akan dilakukan berdasarkan penetapan definisi operasional sebagai berikut :

Ukuran mengenai kondisi tubuh pasien yang dilihat dari nilai IMT.

Kurus : $\leq 17,0$ -18,4

Normal : 18,5-25,0

Gemuk : 25,1 - $\geq 27,0$

(Pedoman Praktis Memantau Status Gizi Orang Dewasa)

Kadar glukosa darah diabetes militus:

a. Glukosa darah puasa

Baik: 80-109mg/dl

Sedang: 110-125mg/dl

Buruk: ≥ 126

b. Glukosa darah 2jpp

Baik: 110-144 mg/dl

Sedang: 145-179 mg/dl

Buruk: ≥ 180 mg/dl

c. Glukosa Darah Sewaktu

Baik : 80-144 mg/dL

Sedang: 145-199 mg/dL

Tinggi: ≥ 200

(Perkeni, 2011)

G. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melengkapi syarat syarat terkait penelitian sebagai berikut:

1. Mengurus ijin penelitian dan ethical clearance
2. Pengambilan data dilakukan setelah mendapat ijin dari pihak RSUD Wangaya.
3. Pengambilan data dilakukan sesuai dengan peraturan dari RSUD Wangaya dan tujuan penelitian serta peneliti wajib menjaga kerahasiaan terhadap data sampel.